

**PENGARUH MANAJEMEN *WORKING CAPITAL*, PANGSA PASAR, RASIO
LEVERAGE, DAN RASIO INTENSITAS MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2009-2011**

Dhania Tria Hapsari

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of working capital management, market share, leverage ratio and capital intensity ratio on profitability in Manufacturing Companies in IDX 2009-2011 period both simultaneously and partially. Variable used is the ratio of current assets, cash ratio, working capital turnover, market share, leverage ratio and capital intensity ratio. The population in this study are a Manufacturing Company on the Stock Exchange 2009-2011. The method used was purposive sampling with a sample of 29 companies that have the criteria companies listed on the Stock Exchange 2009-2011, has a complete set of financial statements required in the study, using the rupiah, has positive earnings.

Results of this study showed that the ratio of cash and capital structure have a significant effect on profitability, while the ratio of current assets, working capital turnover, market share, capital intensity ratio has no significant effect on profitability. But simultaneously all variables have a significant effect on profitability. And variable leverage ratio not verifiable.

Keyword: Working Capital Management, Market Share, Leverage Ratio, Capital Intensity Ratio and Profitability

PENDAHULUAN

Perusahaan di Indonesia harus dapat menerima tantangan dari perusahaan sejenis yang lebih efisien, baik perusahaan yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri, agar mampu bertahan hidup berkembang dan maju pesat. Setiap perusahaan wajib mendayagunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan suatu keunggulan komparatif dan kompetitif bagi dirinya. Dengan berbagai keunggulan itu, perusahaan diharapkan akan mampu mempertahankan keberadaannya di tengah persaingan yang makin ketat. Perusahaan atau organisasi melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam mencapai tujuan, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dengan mendapatkan tingkat laba yang optimal pula (www.ilmu-ekonomi.com).

Manajer perusahaan yang tidak bisa mengelola modal kerja perusahaan dengan baik akan berdampak terhadap pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan yang pada akhirnya akan membawa perusahaan pada *financial distress* dan kebangkrutan (Zariyawati *et al*,2009). Pengelolaan modal kerja yang baik dapat dilihat dari ketepatan penggunaannya, adapun penggunaan modal kerja tersebut biasanya digunakan untuk : (1) Pembelian aktiva tetap; (2) Pembayaran utang atau pembelian saham; (3) Pembayaran deviden; (4) Pembayaran beban atau biaya. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Dalam penelitian ini manajemen *working capital* yang digunakan adalah rasio aktiva lancar, rasio kas, tingkat perputaran modal kerja dan struktur modal. Raheman et al (2010) dalam Wijaya (2012) efisiensi pengelolaan *working capital* (modal kerja) adalah sangat penting bagi perusahaan manufaktur. Manajemen modal kerja berdampak secara langsung terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dong dan Su (2010) menjelaskan bahwa pengelolaan manajemen *working capital* (modal kerja) yang efisien memainkan peran yang penting dalam strategi perusahaan terutama dalam upaya penciptaan nilai perusahaan.

Manajemen perusahaan juga harus dapat mengusahakan dan menjaga keseimbangan dalam mengatur siklus perputaran modal kerja, karena didalam pengelolaan modal kerja itu sendiri ada beberapa kontradiksi yang dialami perusahaan yaitu antara modal kerja yang menitikberatkan pada usaha untuk menjaga likuiditas dan modal kerja yang menitikberatkan pada usaha untuk mendapatkan keuntungan (*profitabilitas*). (Muktiadji, Hidayat, dan Melinda.2007)

Commanor dan Wilson (1967), serta Porter (1979) dalam Martono (2002) mengemukakan bahwa dalam persaingan industri, hal penting yang perlu diperhatikan adalah tingkat hambatan keluar masuk industri. Rasio intensitas modal diigunakan sebagai indikator tingkat hambatan keluar masuk industri. Semakin tinggi rasio ini menjadi semakin tidak menarik bagi pendatang baru yang masuk kedalam industri, karena membutuhkan lebih banyak aset untuk menghasilkan setiap unit penjualan.

Penelitian ini menggunakan variabel independen rasio aktiva lancar, rasio kas, perputaran modal kerja, struktur modal, pangsa pasar, rasio *leverage*, dan rasio intensitas modal. Berdasarkan penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konklusif.

Hasil penelitian Wijaya (2012) menunjukkan bahwa rasio kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian Limarjo (2012) memberikan hasil bahwa rasio kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut memberikan hasil yang tidak konklusif maka diperlukan penelitian lanjutan.

Hasil penelitian Wijaya (2012) memberikan hasil bahwa rasio aktiva lancar berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian Muhamad dan Saad (2010) yang menunjukkan bahwa aktiva lancar berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan selalu mengandalkan aktiva lancarnya untuk menghasilkan laba.

Perputaran modal kerja dan struktur modal yang diteliti oleh Azlina (2009) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Setiyono (2007) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan struktur modal tidak berpengaruh

signifikan secara simultan dan parsial. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten sehingga diperlukan penelitian lanjutan.

Variabel rasio leverage, intensitas modal dan pangsa pasar yang diteliti oleh Fitri (2008) menunjukkan bahwa secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Martono (2002) yang menunjukkan bahwa rasio *leverage* dan intensitas modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dan ROE perusahaan serta pangsa pasar tidak signifikan terhadap ROA perusahaan dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dilakukan penelitian yang menguji pengaruh manajemen *working capital*, pangsa pasar, rasio *leverage* dan rasio intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2011.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan semua perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample dengan metode *purposive sampling* dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas kriteria khusus. Kriteria khusus dalam sampel ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011 berturut-turut.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama tahun 2009-2011.
3. Perusahaan yang memiliki laba positif
4. Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dari hasil seleksi sampel penelitian diperoleh sampel sebanyak 87 perusahaan yang memenuhi kriteria. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Setelah uji normalitas dan uji asumsi klasik terpenuhi semua, maka data yang diperoleh akan digunakan untuk uji hipotesis. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Uji Asumsi Klasik yang dilakukan yaitu uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas, uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang sempurna antar residual error pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi. Hasil uji F tersajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi secara Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2381.623	6	396.937	11.722	.000 ^a
	Residual	2708.926	80	33.862		
	Total	5090.549	86			

a. Predictors: (Constant), RIM, SM, PP, RK, TPMK, RAK

b. Dependent Variable: ROI

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama rasio aktiva lancar, rasio kas, tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, pangsa pasar dan rasio intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu antara rasio aktiva lancar, rasio kas, tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, pangsa pasar, rasio intensitas modal terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Berikut ini tabel hasil uji t dari masing-masing variabel pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.199	2.793		2.935	.004
	RAK	-1.128	.817	-.262	-1.381	.171
	RK	6.936	1.517	.771	4.573	.000
	TPMK	-.558	.990	-.073	-.563	.575
	SM	-1.831	.749	-.250	-2.444	.017

PP	.029	.018	.142	1.639	.105
RIM	.824	1.506	.069	.548	.586

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: Data yang diolah

1. Hasil pengolahan data variabel rasio aktiva lancar menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,171. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rasio aktiva lancar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,171 > 0,05$ maka H_1 ditolak.
2. Hasil pengolahan data variabel rasio kas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rasio kas berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima.
3. Hasil pengolahan data variabel tingkat perputaran modal kerja menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,575. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,575 > 0,05$ maka H_3 ditolak.
4. Hasil pengolahan data variabel struktur modal menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_4 diterima.
5. Hasil pengolahan data variabel pangsa pasar menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,105. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,105 > 0,05$ maka H_5 ditolak.
6. Hasil pengolahan data variabel rasio intensitas modal menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,586. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rasio intensitas modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,586 > 0,05$ maka H_6 ditolak.

Persamaan regresi dapat diperoleh dari tabel 2 diatas, persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 8,199 - 1,128 \text{ RAK} + 6,936 \text{ RK} - 0,558 \text{ TPMK} - 1,831 \text{ SM} + 0,029 \text{ PP} + 0,824 \text{ RIM} + e$$

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Untuk mengetahui seberapa persentasenya dapat dilihat dari nilai *Adjusted R square*. Berikut ini adalah tabel 3 yang menunjukkan nilai dari *Adjusted R2*:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.684 ^a	.468	.428

a. Predictors: (Constant), RIM, SM, PP, RK, TPMK, RAK

b. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel.3 hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diperoleh sebesar 0,428, angka ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel rasio aktiva lancar, rasio kas, tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, pangsa pasar dan rasio intensitas modal berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 0,428 (42,8%). Sedangkan selebihnya sebesar 0,572 (57,2%), profitabilitas dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Pengaruh Rasio Aktiva Lancar terhadap Profitabilitas

Secara parsial melalui uji t bahwa variabel rasio aktiva lancar menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,171. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rasio aktiva lancar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,171 > 0,05$. Namun dari hasil pengolahan data menunjukkan angka positif, yang berarti rasio aktiva lancar mempunyai hubungan searah terhadap Profitabilitas. Pada penelitian ini variabel rasio aktiva lancar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketidaksignifikansian pengujian dapat disebabkan oleh karena kenaikan rasio aktiva lancar yang kemungkinan tidak diikuti dengan tingkat produktivitasnya sehingga kenaikan rasio aktiva lancar menjadi tidak signifikan dengan kenaikan laba.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Muhammad dan Saad (2010) serta Wijaya (2012) yang menyatakan bahwa rasio aktiva lancar berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Rasio Kas terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rasio kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut diperkuat dengan uji – t dan diperoleh nilai sebesar 4,573 dan sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengolahan data menunjukkan angka positif, yang berarti rasio kas mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin besar rasio kas berarti suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik karena suatu perusahaan mampu membayar utang lancarnya sehingga perusahaan yang memiliki rasio kas dibawah rata-rata industri memiliki tingkat kemampuan membayar utang lancar rendah dan dapat meningkatkan profitabilitas. Maka tingkat kenaikan rasio kas menjadi signifikan dengan kenaikan laba.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Wijaya (2012) yang menyatakan bahwa rasio kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan Limarjo (2012) yang menyatakan bahwa rasio kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Secara parsial melalui uji t bahwa variabel tingkat perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,575 > 0,05$. Namun dari hasil pengolahan data menunjukkan angka yang positif, yang berarti tingkat perputaran modal kerja mempunyai hubungan yang positif terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini variabel tingkat perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketidaksignifikansian pengujian dapat disebabkan oleh karena kenaikan penjualan yang kemungkinan di re-investasikan terhadap aktiva tetap sehingga setiap kenaikan penjualan menjadi tidak signifikan terhadap kenaikan profitabilitas.

Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan Azlina (2009) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini mendukung penelitian Setiyono (2007) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Secara parsial melalui uji t bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Namun dari hasil pengolahan data menunjukkan angka negatif, yang berarti struktur modal mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini variabel struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban atau membayar utang dengan modal sendiri. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang baik akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi *financial* perusahaan. Maka dengan tingkat struktur modal yang baik akan menjadi signifikan dengan kenaikan laba.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Azlina (2009) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Setiyono (2007) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pangsa pasar berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dilihat dari tabel 2 secara parsial melalui uji t bahwa variabel pangsa pasar berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,105 > 0,05$. Dari hasil pengolahan data menunjukkan angka positif, yang berarti pangsa pasar mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi pangsa pasar maka tingkat profitabilitas perusahaan juga akan semakin tinggi. Pengaruh positif pada pangsa pasar mengindikasikan bahwa terdapat pertumbuhan industri yang relatif tinggi. Tetapi dalam penelitian ini variabel pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Logikanya, bahwa pangsa pasar yang meningkat merupakan strategi perusahaan bagaimana perusahaan itu memasarkan produknya dengan baik, apabila pangsa pasar itu meningkat maka akan mempengaruhi pendapatan perusahaan tersebut. Tetapi, jika

pangsa pasarnya meningkat dengan kenaikan penjualan yang kemungkinan tidak diikuti oleh tingkat produktivitas akan mempengaruhi naik turunnya laba perusahaan. Sehingga pangsa pasar menjadi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2008) yang menyatakan bahwa pangsa pasar berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Martono (2002) yang menyatakan bahwa pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Rasio Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil olah data rasio leverage terjadi multikolinearitas. Variabel ini mempunyai korelasi yang tinggi dengan salah satu variabel lain, maka dalam penelitian ini variabel rasio leverage dihapuskan. Sehingga pada hipotesis yang menyatakan bahwa rasio leverage berpengaruh terhadap profitabilitas tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Pengaruh Rasio Intensitas Modal terhadap Profitabilitas

Secara parsial melalui uji t bahwa variabel rasio intensitas modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansi sebesar $0,586 > 0,05$. Dari hasil pengolahan data menunjukkan angka negatif, yang berarti rasio intensitas modal mempunyai hubungan yang negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio intensitas modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Ketidaksignifikansian pengujian dapat disebabkan oleh karena kenaikan rasio intensitas modal yang tidak seimbang dengan kenaikan profitabilitas. Setiap ada kenaikan penjualan mungkin tidak diinvestasikan ke salah satu assetnya. Sehingga kenaikan rasio intensitas modal menjadi tidak berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas.

Hasil penelitian ini tidak mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2008) yang menyatakan bahwa rasio intensitas modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Martono (2002) yang menyatakan bahwa rasio intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh rasio aktiva lancar, rasio kas, tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, pangsa pasar dan rasio intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rasio Aktiva Lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menggunakan uji – t diperoleh nilai $-1,381$ dan sig. $0,171$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio aktiva lancar berpengaruh terhadap profitabilitas **ditolak**.

2. Rasio Kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Hasil pengujian menggunakan uji – t diperoleh nilai 4,573 dan sig. 0,000 , sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio kas berpengaruh terhadap profitabilitas **diterima**.
3. Tingkat Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Hasil pengujian menggunakan uji – t diperoleh nilai -0,563 dan sig. 0,575 , sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas **ditolak**.
4. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Hasil pengujian menggunakan uji – t diperoleh nilai -2,444 dan sig. 0,017 , sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas **diterima**.
5. Pangsa Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Hasil pengujian menggunakan uji – t diperoleh nilai 1,639 dan sig. 0,105 , sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pangsa pasar berpengaruh terhadap profitabilitas **ditolak**.
6. Rasio Intensitas Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Hasil pengujian menggunakan uji – t diperoleh nilai 0,548 dan sig. 0,586 , sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio intensitas modal berpengaruh terhadap profitabilitas **ditolak**.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang ingin dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak, dan menggunakan sampel diluar perusahaan manufaktur serta menambah periode pengamatan. Karena semakin besar jumlah sampel yang digunakan maka semakin baik dan akurat hasil yang diperoleh, sehingga akan lebih representatif terhadap penelitian yang dilakukan.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti *profit margin* dan rasio-rasio yang lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlina, Nur. 2009. “Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas”. *Pekbis Jurnal*. Vol. 1 No. 2
- Brigham, E.F dan J.F. Houston. 2001. “Manajemen Keuangan”. Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Brigham, E.F dan J.F. Houston. 2006. “Manajemen Keuangan”. Edisi Sepuluh. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Dong, H.P dan J. Su. 2010. "The Relationship Between Working Capital Management and Profitability: A Vietnam Case". *International Research Journal of Finance and Economics*. Vol. 49. ISSN: 1450-2887
- Fitri, Yulia. 2008. "Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, dan Rasio Intensitas Modal terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ichsan Gorontalo*. Vol. 3 No. 1. ISSN: 1907-5324
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N. 2009. "Dasar – Dasar Ekonometrika". Edisi: Ketiga. Jilid: Dua. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Horne, J. C. dan J. M. Wachoicz. 2005. " Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan ". Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. " Akuntansi Keperilakuan". Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Kotler, Philip. 2000. "Manajemen Pemasaran". Yogyakarta: Penerbit Andi
- Limarjo, Kumala Jodie Pranata. 2012. "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Rokok di Indonesia (Studi Kasus pada Industri Rokok Go-Public yang Listing Di BEI Tahun 2004-2011). (Online). www.repository.unhas.ac.id
- Martono, Cyrillius. 2002. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur yang Go-Public Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4 No.2. ISSN: 1441-0288
- Muhamad, N.E.A.B dan N.B.M. Saad. 2010. "Working Capital Management: The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia". *International Journal of Business and Management*. Vol. 5 No. 11. ISSN: 1833-3850
- Muktiadji, Nusa, L. Hidayat, dan Melinda. 2007. "Analisis Modal Kerja dalam Pengendalian Likuiditas dan Profitabilitas". *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Vol. 7 No. 1
- Qayyum, A., A. Rahemen, T. Afza, dan M.A. Bodla. 2010. "Sector-wise Analysis of Working Capital Management and Firm Performance in Manufacturing Sector of Pakistan". *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*. Vol. 2 No. 7
- Riyanto, Bambang. 2001. "Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sabardi, Agus. 1994. "Manajemen Keuangan". Jilid 1. Yogyakarta: Penerbit AMP YKPN.

- Samsul, Mohamad. 2006. "Pasar Modal dan Manajemen Portofolio". Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma. 2006. "Metodologi Penelitian untuk Bisnis". Buku 2. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiyono, Gunawan. 2007. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing Di BEJ)". (online), www.ebookbrowse.com, diakses 20 November 2012.
- Suharyadi dan Purwanto. 2004. "Statistik". Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J.F dan Copeland Thomas. 1994. "Manajemen Keuangan". Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wijaya, A.Langgeng. 2012. "Pengaruh Komponen Working Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4 No. 1. ISSN: 2085-4277.
- Wijaya, A. L dan J. Murwani. 2010. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Investasi Perusahaan". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 3 No. 1. ISSN: 2085-4277.
- Zariyawati,M. A, M.N. Anuar, H. Taufiq A.S dan A. Rahim. 2009. "Working Capital Management and Corporate Performance: Case of Malaysia. *Journal of Modern Accounting and Auditing*. Vol.5 No.11. (Online)

<https://www.ilmu-ekonomi.com>

<https://www.scribd.com>